



PERAN PSIKOLOGI PENDIDIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH

Syakillah Fi Ismi¹, Zulfa Nazifah Ramadhanti², Dede Indra Setiabudi³

¹ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, syakillahfiismi1@gmail.com

² Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, zulfanazifah123@gmail.com

³ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, dede@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

The achievement of the effectiveness of the educational process carried out through the observation of the behavior of certain individuals aimed at discovering various educational facts, generalizations and theories obtained through certain scientific methods is a definition of educational psychology proposed by Pupu Saeful Rahmat, (Rahmat, 2018). Based on this, it is important for an educator to understand educational psychology in the learning process. Based on this description, this study aims to find out the role of educator psychology in the learning process, including the psychology of educators, the scope of educational psychology and the importance of teachers understanding educational psychology. This writing uses a literature study method (library research) through secondary data. Educators are expected to better understand educational psychology in order to form a good character of educator psychology and can improve the quality of education. This research is entirely based on the results of analysis, secondary data that can be trusted and used as a source of thought, analysis from various leading literature studies, print and online media which ultimately emerges an idea that educators are agents of civilization who are able to penetrate and create community culture in a more positive direction.

Keywords: Psychology, Educator, Educational Psychology, Teaching and Learning Process.

Abstrak

Pencapaian efektivitas proses pendidikan yang dilakukan melalui pengamatan perilaku individu tertentu yang bertujuan untuk menemukan berbagai fakta pendidikan, generalisasi dan teori yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu merupakan definisi dari psikologi pendidikan yang dikemukakan oleh Pupu Saeful Rahmat, (Rahmat, 2018). Berdasarkan hal tersebut pentingnya seorang pendidik memahami psikologi pendidikan dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran psikologi pendidik dalam proses pembelajaran, meliputi psikologi pendidik, ruang lingkup psikologi pendidikan dan pentingnya guru memahami psikologi pendidikan. Penulisan ini menggunakan metode studi literatur (library research) melalui data sekunder. Pendidik diharapkan lebih memahami psikologi pendidikan agar membentuk karakter psikologi pendidik yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini seutuhnya berdasarkan dari hasil analisis, data-data sekunder yang dapat dipercaya dan dijadikan sumber pemikiran, analisis dari berbagai studi literatur terkemuka, media cetak maupun online yang pada akhirnya muncul sebuah gagasan pendidik merupakan agen peradaban yang mampu membentuk dan menciptakan budaya masyarakat ke arah yang lebih positif.

Kata Kunci: Psikologi, Pendidik, Psikologi Pendidikan, Proses Belajar Mengajar.

1. PENDAHULUAN

Pencapaian efektivitas proses pendidikan yang dilakukan melalui pengamatan perilaku individu tertentu yang bertujuan untuk menemukan berbagai fakta pendidikan, generalisasi dan teori yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu merupakan definisi dari psikologi pendidikan yang dikemukakan oleh Pupu Saeful Rahmat, (Rahmat, 2018). Dalam artian luas dapat dilihat psikologi pendidikan merupakan ilmu interdisipliner, karena psikologi sendiri merupakan teori-teori dari berbagai ilmu lain seperti biologi, neurosains dan linguistik, hal ini bertujuan untuk dapat memahami karakteristik pembelajaran peserta didik dari berbagai tahap dan jenjang pendidikan seperti anak usia dini, sekolah dasar, remaja hingga dewasa. (Christoper, 2018). Berdasarkan hal tersebut pentingnya seorang pendidik memahami psikologi pendidikan dalam proses pembelajarannya.

Psikologi pendidikan merupakan alat bagi guru tidak hanya untuk memberikan bantuan belajar bagi siswa untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran, namun juga sebagai pengontrol untuk dirinya sendiri. (Haryadi & Cludia, 2021). Pendidik yang identik dengan kata guru dituntut untuk menjadi role model bagi murid didiknya, maka dengan demikian seorang pendidik atau guru hendaknya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. (Jamil, 2022).

Menurut Sanusi (Buchari, 2018), secara umum dan konseptual, kinerja guru meliputi profesional, sosial, kepribadian dan panutan serta aspek penggambaran diri sebagai panutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Haryoko, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi belajar dan mengajar sangat penting dan pada kenyataannya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dapat diartikan kualitas tenaga pengajar merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan, sebaik apapun kurikulum dan fasilitas pendidikan jika kualitas guru tidak seimbang, maka hasil pendidikan tidak akan diharapkan baik. (Silalahi, 1994). Dengan demikian, Psikologi mengambil peran penting khususnya bagi seorang pendidik dan seorang pendidik yang baik harus mampu menjadi motivator untuk meningkatkan perilaku belajar aktif siswa, dan pada saat yang sama seorang guru harus mampu mengarahkan dan membantu kearah tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Bedasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran psikologi pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah, meliputi psikologi pendidik, ruang lingkup psikologi pendidikan dan pentingnya guru memahami psikologi pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode studi literatur (library research) melalui data sekunder. Metode ini merupakan metode penelitian yang mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia dan relevan dengan melakukan penelusuran buku, jurnal dan artikel ilmiah yang terdapat pada beberapa media elektronik seperti digital library, internet, dengan melalui Google Books, Google Scholar dan IPUSNAS.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (anoted bibliography) yang artinya suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal atau beberapa sumber tulisan lain. Sedangkan ninliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Penelitian ini sepenuhnya berasal dari analisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan menelaah data-data sekunder yang dapat dipercaya dan dijadikan sumber pemikiran. Penelitian ini bersifat deskriptif dalam artian peniliti hanya mengumpulkan data-data yang bersifat fakta ataupun kata-kata yang berasal dari berbagai studi literatur dan pengamatan langsung di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terkait dengan peran psikologi pendidik dalam proses pembelajaran telah dilakukan sebelumnya, menurut fokus kajian masing-masing. Adapun penelitian-penelitian yang terkait dengan peran psikologi pendidik dalam proses pembelajaran antara lain dapat divisualisaikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

No.	Topik Penelitian Terdahulu	Substansi Kajian	Kontribusi Pustaka Bagi Peneliti
1	Novianti (2015) "Peran Psikologi Pendidikan Dalam Proses belajar Mengajar"	Peranan Psikologi dalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam rangka mewujudkan tindakan psikologis yang tepat dalam interaksi antara setiap faktor pendidikan. Pengetahuan psikologis tentang peserta didik menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. Oleh karena itu,	pengetahuan tentang psikologi pendidikan seharusnya menjadi kebutuhan bagi para guru, bahkan bagi tiap orang yang menyadari dirinya sebagai pendidik.
2	Rudi Haryadi & Cindi Cludia (2021)	Penguasaan terhadap ilmu psikologi pendidikan merupakan suatu tuntutan terhadap orang yang bergelut dalam	Psikologi Pendidikan bagi guru. Penguasaan guru tentang psikologi pendidikan merupakan salah satu

	“Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru”	dunia pendidikan sebagai salah satu keahlian pendidik. Sebab, seorang pendidik yang memiliki keahlian mendidik akan mampu membuat individu orang lain (siswa-siswi) belajar dan kualitas seorang pendidik memberi pengaruh terhadap peningkatan kompetensi peserta didik.	kompetensi yang harus dikuasai guru, yakni kompetensi pedagogik.
3	Agustini Buchari (2018) “Peran Guru Dalam Mengelola Pembelajaran”	Pengelolaan pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien apabila guru mampu melakukan perannya.	Peran pendidik diantaranya sebagai manajer of instruction dalam menciptakan kondisi dan situasi belajar dengan memanfaatkan berbagai fasilitas belajar-mengajar dan memainkan peranan masing-masing secara integral dalam konteks komunikasi instruksional yang kondusif, untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya mengembangkan pembelajaran.
4	Gloria Christoper (2018) “Peranan Psikologi Dalam Proses Pembelajaran Siswa Di Sekolah”	Guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik bagi peserta didiknya, tentunya dituntut memahami tentang berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik dengan segala aspeknya.	Pendidik yang memahami psikologinya maka dapat memahami karakteristik siswa maka guru akan menjadi bijak dalam menyiapkan media pembelajaran, proses belajar mengajar itu sendiri, bahkan dalam memberikan penilaian.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Psikologi Pendidik

Psikologi mengkaji kehidupan seseorang dari aspek psikologisnya, seperti aspek kecerdasan, perkembangan, ingatan, persepsi, perasaan, emosi, dan lain sebagainya (Mudjiran, 2021).

Sementara itu pendidik memiliki pengertian sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada para peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT., dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang mandiri, hal ini dikemukakan oleh Abuddin Nata dalam (Wijaya, Hidayat, & Rafida, 2019).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidik adalah suatu kajian mengenai kemampuan berpikir dan emosi dari seseorang yang bertugas mendidik siswa untuk membentuk kepribadian yang mandiri dan mampu memenuhi tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan makhluk sosial di muka bumi.

3.2.2 Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan tidak terlepas dari dua akar kata yaitu psikologi dan pendidikan. Sebagaimana telah banyak di bicarakan bahwa psikologi pendidikan ialah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Lebih tepatnya ilmu yang mempelajari tentang perilaku-perilaku manusia beserta alasan mengapa manusia melakukan perilaku tersebut.

Berbicara mengenai psikologi pendidikan, pendidikan dapat diartikan sebagai “...a body of knowledge grounded in psychological research which provides a repertoire of resources to aid you in functioning more effectively in teaching learning process” menurut Barlow dalam bukunya. (Barlow, 1985). Jadi bisa disimpulkan bahwa menurut Barlow psikologi pendidikan adalah pengetahuan yang berdasarkan riset psikologis, menyediakan serangkaian sumber untuk bisa membantu proses pembelajaran semakin efektif.

Pendapat Barlow sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI dalam buku Ilmu dan Aplikasi Pendidikan yang menjelaskan, psikologi pendidikan adalah pembahasan ilmiah tentang berbagai aspek dan kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan hal-hal berikut: (1) perlakuan

pendidikan; (2) psikologi mengajar; (3) psikologi sosial sekolah sebagai sebuah organisasi, penggunaan prinsip-prinsip psikologi di dalam kelas menyangkut perilaku pendidik, peserta didik dan proses pendidikan. (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007).

Selain itu, Sudarwan Danim menyatakan bahwa ruang lingkup psikologi pendidikan adalah sebagai berikut (Danim & Khairil, 2010):

- a. Pertumbuhan dan perkembangan pada umumnya.
- b. Psikologi anak.
- c. Higieni rohani.
- d. Kecerdasan dan penilaiannya.
- e. Perbedaan-perbedaan individu.
- f. Hakikat perbuatan belajar.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbuatan belajar.
- h. Soal transfer dalam belajar.
- i. Tes dan soal penilaian atau pengukuran.
- j. Teori dasar tentang motivasi.
- k. Arti motivation bagi pengajaran.
- l. Perkembangan sosial dan emosional

Masalah pokok didalam lingkup psikologi pendidikan yaitu masalah belajar. Kemudian Sumardi Surya Barata dalam (Zulqarnain, Al-fariq, & Sukatin, 2022), menyatakan hal tersebut tidak aneh karena sebetulnya belajar (dan mengajar) merupakan tindakan pelaksanaan dalam usaha pendidikan.

- 1) Psikologi Umum. Psikologi umum adalah ilmu psikologi yang mempelajari kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas psikis manusia pada umumnya yang dewasa, yang normal dan yang beradab (berkultur).
- 2) Psikologi Khusus. Psikologi khusus adalah psikologi yang mempelajari tingkah laku individu dalam situasi-situasi khusus. Psikologi khusus meliputi berikut ini.
 - a. Psikologi perkembangan;
 - b. Psikologi sosial;
 - c. Psikologi pendidikan;
 - d. Psikologi kepribadian dan tipologi;
 - e. Psikopatologi;
 - f. Psikologi diferensial dan psikodiagnosis;
 - g. Psikologi kriminal;
 - h. Parapsikologi;
 - i. Psikologi komparatif; dan
 - j. Psikologi penyesuaian.

3.2.3 Pentingnya Guru Memahami Psikologi Pendidikan

Psikologi penerapan terapan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar peserta didik merupakan pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai guru dan calon guru, hal ini merupakan pendapat dari Muhibbin Syah dalam (Umbara, 2017). Alasan guru harus memahami mengenai psikologi pendidikan yaitu agar guru sebagai pendidik mendapatkan solusi dari masalah yang sedang dihadapi dan mengetahui bahwa siswa itu baik dalam keadaan belajar. Apabila seorang pendidik paham betul mengenai psikologi pendidikan, maka pendidik akan mampu menciptakan kondisi emosi dan sosial yang kondusif di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dikelas dengan nyaman dan menikmati pembelajaran di kelas. Pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan dapat memungkinkan untuk berinteraksi dengan bijak, empati, dan lebih perhatian serta lebih menarik dihadapan siswa. Oleh sebab itu psikologi pendidikan ini adalah tuntutan wajib untuk guru supaya memahami dan menguasainya di dalam dunia pendidikan. Jika seorang guru mempunyai keahlian mendidik dan berkualitas dalam mengajar maka guru akan memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan kompetensi belajar ataupun prestasi siswa di sekolah.

Pengetahuan psikologi banyak di butuhkan terutama di bidang pendidikan karena pada bidang pendidikan kita dihadapkan dengan karakteristik setiap siswa yaitu perilaku, sikap, kepribadian, persepsi, minat, perhatian, kecerdasan, kemampuan berfikir, fantasi, serta aspek-aspek psikologi lainnya yang beragam dari siswa ke siswa. Seorang guru perlu memahami karakteristik psikologi siswa supaya proses belajar dan mengajar dikelas dapat berjalan dengan lancar. Dengan memahami karakteristik psikologi setiap siswa, maka dari itu guru harus melakukan proses belajar dan mengajar yang dipersonalisasi berdasarkan karakteristik

psikologis peserta didik. Maka dari itu, sifat heterogenitas (tidak sama) suatu kelas perlu menjadi perhatian utama bagi guru. Selain pembelajaran yang bersifat personalisasi, guru juga perlu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kelompok jika karakteristik psikologi peserta didiknya di suatu kelas dianggap relatif sama (homogen).

Dalam pembelajaran dikelas, guru pasti menemukan siswa yang disabilitas perhatian, maka dari itu perhatian seorang siswa pasti lemah dan menyerap pembelajarannya pun dikelas tidak akan diingat serta mengakibatkan rendahnya prestasi akademik siswa tersebut. Untuk menghadapi siswa kesulitan belajar yang dihadapi siswa, guru dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan masalah attention deficit yang dihadapi siswa dikelas gurunya hendaknya memakai metode dan strategi pembelajaran yang menarik perhatian pada saat proses belajar mengajar supaya siswa dapat merasa nyaman dari awal sampai akhir pembelajaran.

Dengan demikian untuk memahami psikologi pendidikan guru diharapkan dapat melewati pertimbangan psikologis sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan pembelajaran dengan tepat. Dengan pemahaman psikologi yang tepat guru diharapkan untuk lebih tepat dalam menentukan bentuk perubahan perilaku yang dibutuhkan sebagai tujuan pembelajaran. Misalnya dengan mencoba mengaplikasikan pemikiran bloom pada klasifikasi perilaku pribadi dan mengaitkannya dengan teori pengembangan diri.
2. Memilih strategi atau metode yang tepat. Guru diharapkan memilih strategi atau metode yang tepat dan mengaitkannya berdasarkan karakteristik siswa dan keunikannya masing-masing serta tingkat perkembangan yang dialami siswa.
3. Memberikan bimbingan bahkan memberikan konseling. Tidak hanya pembelajaran saja, seorang guru juga harus membimbing siswa dalam memberikan bantuan psikologis yang tepat dan benar melalui hubungan intrapersonal yang penuh kehangatan dan keakraban.
4. Mempromosikan dan memotivasi pembelajaran siswa. Promosi ialah bekerja keras untuk mengembangkan segala potensi yang siswa miliki. Seperti minat dan bakat. Sementara itu motivasi ialah mendorong siswa agar melaksanakan tindakan tertentu, terlebih utama tindakan pembelajaran. Tanpa pemahaman penuh mengenai psikologi pendidikan, guru bakal kesusahan untuk menonjolkan bahwa mereka merupakan fasilitator dan promotor pembelajaran siswa.
5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Apabila guru sudah paham betul mengenai psikologi pendidikan, maka dari itu guru akan membuat suasana emosional dan sosial belajar yang baik di kelas, sehingga siswa akan nyaman dan bahagia dalam proses belajar mengajar.
6. Berinteraksi dengan siswa secara tepat. Pemahaman guru mengenai psikologi pendidikan akan membuat guru semakin bijak lebih perhatian terhadap siswa serta siswa lebih tertarik kepada guru sehingga dapat berinteraksi dengan tepat.
7. Menilai hasil belajar dengan adil. Pemahaman guru terhadap psikologi pendidikan akan berpengaruh terhadap evaluasi pembelajaran terhadap siswa sehingga guru dapat menilai hasil belajar dengan adil.

Pengetahuan mengenai psikologi pendidikan bagi guru ini sangat penting karena merupakan dasar untuk profesi mengajar. Guru sebagai pengajar dan pendidik yang mempunyai ilmu tentang psikologi pendidikan akan mampu mengembangkan serta menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam membelajarkan dan mendidik peserta didik di kelas. Guru harus selalu kreatif dalam membelajarkan peserta didik dikelas yaitu dengan menerapkan tentang psikologi pendidikan secara optimal dan maksimal. Maka dari itu sangatlah penting bagi guru untuk memahami psikologi pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Psikologi Pendidik merupakan bagian dari psikologi pendidikan, psikologi pendidik merupakan suatu kajian yang membahas mengenai kecerdasan berpikir dan emosional yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar. Psikologi pendidikan menjadi hal yang penting untuk dipelajari oleh pendidik, karena pendidik dituntut untuk menjadi role model atau uswatun hasanah. Kurikulum yang bagus dan fasilitas yang memadai belum cukup untuk membentuk suatu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri jika tidak ada peran dari pendidiknya. Seluruh aspek dalam proses belajar mengajar membutuhkan peran pendidik yang dapat menjadi motivator ataupun fasilitator bagi peserta didiknya. Pendidik merupakan agen peradaban yang mampu membentuk atau mengubah suatu budaya masyarakat ke arah yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

Barlow, D. L. (1985). *Educational Psychology: The Teaching-learning Process*. Cichago: Moody Press.

- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'* Volume 12 No 2, 106-124.
- Christoper, G. (2018). *Peranan Psikologi Dalam Proses Pembelajaran Siswa Di Sekolah. Jurnal Warta Edisi: 58*, 1-15.
- Danim, S., & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabeta.
- Haryadi, R., & Cludia, C. (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *Academi of Education Journal* Volume 12 No 2, 275-284.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Sumatera: CV Azka Pustaka.
- Marbun, S. M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mudjiran. (2021). *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Novianti. (2015). Peran Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. *JUPENDAS* Vol. 2 No. 2, 55-60.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Safari, M. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak usia Dini*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Silalahi, T. (1994). *Kepemimpinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMEA Negeri Daerah Yogyakarta*. Jakarta: IKIP.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian I : Ilmu Pendidikan Teoritis*. Jakarta: Grasindo.
- Umbara, U. (2017). *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, C., Hidayat, R., & Rafida, T. (2019). *Manajemen Sumberdaya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Cv. Puskra Mitra Jaya.
- Zulqarnain, Al-fariq, M. S., & Sukatin. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.